PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PEMBANGUNAN (1310013)

Prinsip Partisipasi Masyarakat

Dr. Ir. Teguh Kismantoroadji, M.Si.
e-mail **: kismantoroadji@gmail.com**
http://blog.upnyk.ac.id.
HP/WA : 0851-0180-1029

Dr. Ir. Siti Syamsiar, MP.
Dr. Eko Murdiyanto, SP., M.Si.

PENDAHULUAN

Partisipasi masyarakat merupakan keterlibatan anggota masyarakat dalam pembangunan dan implementasi program pembangunan yang dilakukan dalam masyarakat lokal. Partisipasi masyarakat memiliki ciri-ciri bersifat proaktif dan bahkan reaktif (artinya masyarakat ikut menalar baru bertindak), ada kesepakatan yang dilakukan oleh semua yang terlibat, ada tindakan dalam kesepakatan tersebut, ada pembagian kewenangan dan tanggung jawab dalam kedudukan yang setara. Oleh karena itu pemahaman terhadap prinsip partisipasi perlu dilakukan

PRINSIP-PRINSIP PARTISIPASI

6 Prinsip partisipasi

Department for International Development (DFID)

Cakupan:

Semua orang atau wakil-wakil dari semua kelompok yang terkena dampak dari hasil-hasil suatu keputusan atau proses proyek pembangunan

Prinsip 1. Kesetaraan dan kemitraan (Equal Partnership)

Pada dasarnya setiap orang mempunyai ketrampilan serta mempunyai hak untuk menggunakan prakarsa tersebut terlibat dalam setiap proses pembangunan.

Pada dasarnya setiap orang mempunyai keterampilan, kemampuan dan prakarsa serta mempunyai hak untuk menggunakan prakarsa tersebut dalam setiap proses guna membangun dialog tanpa memperhitungkan jenjang dan struktur masing-masing pihak.

Prinsip 2. Transparansi

Semua pihak harus dapat menumbuh kembangkan komunikasi dan iklim berkomunikasi terbuka dan kondusif sehingga menimbulkan dialog.

Prinsip 3 . Kesetaraan kewenangan (Sharing Power/Equal Powership)

Berbagai pihak yang terlibat harus dapat menyeimbangkan distribusi kewenangan dan kekuasaan untuk menghindari terjadinya dominasi.

Prinsip 4. Kesetaraan Tanggung Jawab (Sharing Responsibility)

Berbagai pihak mempunyai tanggung jawab yang jelas dalam setiap proses karena adanya kesetaraan kewenangan (*Sharing power*) dan keterlibatannya dalam proses pengambilan keputusan dan langkah-langkah selanjutnya.

Prinsip 5. Pemberdayaan (Empowerment)

Keterlibatan berbagai pihak tidak lepas dari segala kekuatan dan kelemahan yang dimiliki setiap pihak, sehingga melalui keterlibatan aktif dalam setiap proses kegiatan, terjadi suatu proses saling belajar dan saling memberdayakan satu sama lain.

Prinsip 6. Kerjasama

Diperlukan adanya kerja sama berbagai pihak yang terlibat untuk saling berbagi kelebihan guna mengurangi berbagai kelemahan yang ada, khususnya yang berkaitan dengan kemampuan sumber daya manusia.

TUGAS KELOMPOK

Film:

a.Perencanaan Partisipati Desa Pajengkolan

b.Padat karya tunai dorong partisipasi warga

1.Buat kelompok 3 tau 4 orang dengan jenis kelamin sama

2.Prinsip-prinsip partisipasi apa saja yang sudah diterapkan di Pajengkolan dan Ramban Kulon? Uraikan!!!

SAMPAI JUMPA